

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN
DISIPLIN BELAJAR ANAK USIA DINI SELAMA
MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 19
(Studi Fenomenologis di Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor)**

San Putra

Email: sanputra1112.sp@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

Juwita Maharani

Email: juwitamaharani88@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

Rosnilawati Sinaga

Email: rosnilawatisinaga140680@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

Dahriani Tanjung

Email: dahrianitanjung11@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kompetensi guru pada saat pandemi covid 19 yang dilakukan lembaga pendidikan Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, dan bagaimana kompetensi guru dalam mendisiplinkan belajar pada anak usia dini pada saat pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian ini guru memiliki kompetensi kepribadian bertanggung jawab, sabar, tekun, rajin dan kepribadian sosial. Guru yang berkompetensi memiliki kontribusi dalam mendisiplinkan siswa agar tetap belajar di rumah, walaupun dalam proses daring.

Keyword: Kompetensi, Belajar dan *Daring*.

Pendahuluan

Seiring dengan tuntutan mutu pendidikan, maka pemerintah dewasa ini membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru. Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun

2005 tentang standar nasional pendidikan diatur beberapa hal berikut salah satunya dalam poin keempat dikatakan “kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah” serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosiasal.¹

Kompetensi guru sebagaimana dimaksudkan adalah meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab 1, pasal 1, ayat 10 kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalannya.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan peraturan artinya disiplin dalam belajar adalah menaati semua peraturan dalam belajar baik peraturan yang datang dari sekolah, pemerintah dan guru maupun aturan yang dibuat oleh peserta didik sendiri dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam belajarnya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia,² walaupun adanya berbagai wabah atau bencana melanda.

Semenjak bencana pandemic Corona Virus Disease 19 melanda dunia saat ini, dan sangat mempengaruhi tatanan yang selama ini berjalan dengan normal, terjadi perubahan sangat drastis, mulai dari dunia kesehatan, ekonomi dan Pendidikan. Dalam dunia pendidikan untuk menindaklanjuti surat Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim,³ perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah (*Work From Home*) dalam rangka untuk memutus mata rantai Covid 19, selanjutnya Surat Edaran dari Plt. Wali Kota Medan Nomor: 440/2582/2020 tentang Antisipasi Pencegahan Penyebaran Penularan Infeksi

Corona Virus Disease 19 (Covid 19), kami mencoba untuk mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh (daring).⁴ Berdasarkan uraian konteks di atas, peneliti tertarik untuk melanjutkan dalam penelitian tentang kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar anak usia dini dalam masa pandemic corona virus disease 19, studi kasus di Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor.

Landasan Teori

Guru yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik, dimana karakteristik tersebut menggambarkan kemampuan yang dimiliki tentunya kemampuan tersebut adalah kemampuan-kemampuan minimal sehingga pada dirinya disebut guru yang layak berdiri didepan kelas. Oleh pemerintah melalui aturan regulasi saat ini kompetensi dijadikan dasar utama untuk membolehkan apakah seseorang boleh disebut guru atau tidak secara formal,⁵ dan apakah guru tersebut memiliki kompetensi dalam mengajar.

Menurut Roestiyah⁶, kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: *pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Sementara itu, Piet dan Sahertian⁷ mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif dan performen. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional⁸ (Kepmendiknas) 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Kompetensi menurut Kemendiknas di atas adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Lebih lanjut Gordon dalam Mulyasa, merinci beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi, yakni pertama, pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, kedua,

pemahaman (*understanding*), kemampuan atau (*skill*), sikap (*atitute*), dan minat (*interes*). Kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.⁹

Jadi kesimpulan yang dapat diambil bahwasanya kompetensi itu adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan yang dimiliki seseorang untuk dapat menjalankan suatu pekerjaan secara efektif dan evisien, sehingga dia dikatakan dan diakui mampu.

Dalam pendidikan kepribadian adalah salah satu variable kunci, karena dalam setiap ide, konsep, program, dan aktivitas pendidikan selalu berhubungan dan dikaitkan dengan kepribadian. Lihat saja rumusan konseptual pendidikan sebagaimana disebut dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengikuti kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹⁰

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantab stabil dan dewasa, arip dan bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religious¹¹ Beberapa kompetensi pribadi yang semestinya ada pada seseorang guru, yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan untuk memperlakukan mereka secara individual.¹² Jadi intinya kompetensi kepribadian itu adalah suatu kemampuan, keterampilan, kecerdasan seseorang dalam mengekspresikan atau menampilkan dirinya dalam bentuk yang baik agar dapat ditiru, diteladani, dan diikuti oleh orang lain. Kompetensi kepribadian seorang guru adalah kemampuan, keterampilan, kecerdasan seorang guru dalam mengekspresikan atau menampilkan dirinya dihadapan muridnya agar dapat dicontoh, diguguh dan ditiru oleh murid-muridnya.

Menurut para pegiat pendidikan karakter mendefinisikan disiplin adalah kemampuan menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan dan tindakan.¹³ Disekolah disiplin berarti taat pada peraturan sekolah. Disini pihak sekolah harus melaksanakannya secara adil dan tidak memihak, jika disiplin secara soisial tetap dipertahankan, lama-lama tiap individu menginternalisasikan itu untuk dirinya sendiri¹⁴

Mardianto menjelaskan belajar dapat di definisikan yaitu suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.¹⁵

Dalam realitasnya, pada awal kehadiran dan keterlibatannya orang-orang dalam profesi termasuk bidang keguruan, pada umumnya datang dengan membawa pola dasar motivasi dan kepribadian yang bervariasi, akan tetapi bagi pengemban profesi kependidikan yang seyogyanya dipupuk dan ditumbuhkan selaras dengan tuntutan tugas bidang pekerjaannya, ialah motif sosial yang berakar pada jiwa dan semangat filantropis (mencintai dan menyayangi sesama manusia) itulah sebabnya mengapa *UNESCO* amat merekomendasikan agar masalah pembinaan kepribadian guru itu harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam menyelenggarakan pendidikan keguruan, baik pada fase pra jabatan maupun dalam jabatannya.¹⁶

Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologis dengan pendekatan studi kasus di Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor. Post-Positivisme merupakan paradigma penelitian kualitatif (paradigma alamiah) yang berhadapan dengan paradigma kuantitatif (paradigma ilmiah), namun perlu di ingat bahwa semua penelitian pasti bersifat ilmiah, yaitu sistematis, empiris, dan logis walaupun penelitian tersebut bersifat natural.¹⁷ Kualitatif Fenomenologis merupakan mendiskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep

atau fenomena.¹⁸ Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik khusus yakni: *naturalistic, Descriptive Data, Concern with Process, Inductive, Meaning.*¹⁹

Hasil dan Pembahasan

Yayasan Al-Fithriah Medan Johor berdiri pada tahun 1994 dan selanjutnya pada tahun 1996 berdirilah Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor dengan alamat Jl. Eka Surya No.66 Medan Johor, Medan Sumatera Utara. Fasilitas yang ada di Raudatul Atfal Al-Fithriah memiliki 3 (tiga) ruang belajar ber-AC, memiliki 2 (dua) kamar mandi, memiliki 2 (dua) washtapel, memiliki 1 (satu) ruang TU (Tata Usaha), memiliki 1 (satu) kantor guru, Perpustakaan, Musollah dan permainan *aotdoor*.²⁰

Pendirian Yayasan ini sebagai rasa syukur atas kelahiran putri bungsu Bapak Sofyan yang bernama Fithri Handayani. Maka keluarga berniat mendirikan TPA (Taman Pendidikan Alqu'ran) untuk anak - anak kurang mampu, sebagaimana hasil wawancara:

“Bermula dari rasa syukur itu, akhirnya keluarga memutuskan membuka sebuah lembaga pendidikan Islam dengan mengambil nama dari putri bungsu bapak Sofyan, maka terbentuklah lembaga Pendidikan Islam Al-fithriah. Atas kesepakatan Bersama, keluarga mendirikan lembaga Pendidikan yang diberi nama RA AL-fithriah pada tahun 1996 karena pada masa itu untuk wilayah Medan Johor khusus pendidikan taman kanak – kanak masih sangat Sedikit jumlahnya maka keuarga memutuskan untuk mendirikan Raudhatul Athfal yang diberi nama RA Al-Fithriah.”²¹

Selama kegiatan proses pembelajaran sebelum pandemi covid-19, RA Al-Fithriah Medan Johor melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh RA lainnya pada umumnya bermain sambil belajar. Kegiatan belajar mengajar dengan cara tatap muka biasa dilakukan di sekolah, anak-anak belajar sambil bermain, anak usia dini lebih cenderung akan mendengarkan apa-apa saja yang dipesan oleh gurunya, dan anak-anak lebih mudah di disiplinkan oleh guru”²²

Setelah pandemic covid (Corona Virus Disease)-19, Kemendikbud Republik Indonesia dan juga Surat Edaran dari Walikota Medan untuk mengalihkan proses pembelajaran offline (tatap muka) menjadi online (jarak jauh/daring). Sejumlah Sekolah yang ada di kota Medan khususnya di RA At-fithriah Medan Johor kegiatan belajar di sekolah dan menggantinya dengan belajar jarak Jauh untuk mencegah penularan Virus corona. Belajar jarak jauh di rumah berarti orang tua atau pengasuh memiliki peran penting untuk memantau kegiatan anak di rumah selama sekolah di liburkan. Untuk mendisipinkan anak belajar dirumah ada beberapa hal yang harus dilakukan: “Menjelaskan situasi: menjelaskan situasi yang terjadi saat ini pada anak mengenai *Social distancing* dan aktrfitas di rumah. Berikan pemahaman bahwa anak tetap harus belajar dirumah, karena tempat ramai seperti sekolah dan ruang publik lainnya dapat meningkatkan potensi penularan virus.”²³

Selanjutnya orang tua dan guru berkonsultasi aktif mengenai bagaimana agar pembelajaran efektif secara daring, berkonsultasi mengenai materi, alat pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan menginformasi perkembangan anak-anak pada masa belajar jarak jauh. Berikut wawancara dengan guru RA Al-Fithria:

“Konsultasi dengan Guru: Orang tua agar selalu aktif berkonsultansi dengan guru di sekolah, mengenai materi yang harus dipelajari anak, metode pembelajaran, serta tugas yang harus dikerjakarn. Orang tua juga agar selalu menginformasikan perkembangan anak selama belajar di rumah agar guru dapat mengantisipasi langkah pembelajaran selanjutnya dan memanfaatkan media pembelajaran daring (online) disediakan oleh kementrian pandidikan dan kebudayaan dapat berupa video dan gambar sesuai dengain tema pembelajaran yang arak usia dini”²⁴

Selama masa pandemi, proses pembelajaran mengalami perubahan yang sangat mendasar dan vital, yang awalnya proses pembelajaran secara offline menjadi online. Tantangan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring sangat membutuhkan tenaga cukup ekstra, sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala RA Al-Fithriah:

“Proses pembelajaran daring sebenarnya tidak mudah di berlakukan di Indonesia. Dalam proses pelaksanaannya, banyak keterbatasan dan permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya di PA ALfithriah, kamandirian belajar siswa di rumah tidak dapat Sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Keterbatasan untuk bertatap muka langsung dengan guru, membuat siswa harus mandiri dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang ada, dan juga orang tua yang bekerja tidak dapat Sepenuhnya mendampingi anak, belajar di rumah Pembelajaran *daring* juga terkendala dengan signal internet yang tidak Stabil dan palsa (kuota data) "yang mahal".²⁵

Dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada saat pandemi, kami mencoba memberikan solusi yang terbaik untuk anak-anak didik kami dalam hal proses pembelajaran selama pandemic covid-19, yakni: 1) Membuat Video pembelajaran Sesuai tema dengan disertai media atau alat praga, 2) Dengan mengantarkan langsung media pembelajarar anak, 3) Mengadakan kunjungan (visit) kerumah peserta didik.²⁶

Kesimpulan

Kompetensi kepribadian guru di Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, sabar, tekun, rajin dan kepribadian sosial yang baik, Walaupun dalam masa pandemic covid-19 yang telah memakan korban tidak sedikit, covid-19 ini tidak mengenal masyarakat miskin-kaya, pintar-bodoh, pejabat-rakyat, beragama-tidak beragama, Jawa-Melayu, dan lain sebagainya.

Kepribadian guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, berkontribusi besar dalam mendisiplinkan belajar siswa Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor dengan cara berkoordinasi kepada orang tua siswa dan siswa terkait dengan situasi dan kondisi, materi pembelajaran, alat pembelajaran dan strategi pembelajaran agar siswa disiplin belajar di rumah.

Endnote:

¹ Kunandar, *guru professional, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: Rajawali pers, 2009), h. 73

-
- ² Musfah, Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Persada Group. h. 35
- ³ Surat Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020
- ⁴ Surat Edaran dari Plt. Wali Kota Medan Nomor: 440/2582/2020
- ⁵ Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing), 2013, h. 17
- ⁶ Roestiyah N.K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982), h. 12
- ⁷ Ida Sahertian, 1990, dalam Kunandar, *Profesional Guru*, 2007, h. 161
- ⁸ Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- ⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008) h 53
- ¹⁰ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Bab 1 pasal 1 ayat 1
- ¹¹ *Badan Standar Nasional Pendidikan*, 2006 :88 dalam , *peningkatan kompetensi guru*, (Jakarta : Kencana Persada Group, 2011), h 43
- ¹² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), h. 19
- ¹³ Zubaedi. 2011 *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.75-79
- ¹⁴ Mooh Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), 2014, h.39
- ¹⁵ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h.39
- ¹⁶ Ali Mudhofir, *Pendidik Professional, Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2012), h. 67-68
- ¹⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Malang, Literasi Nusantara, 2019) h. 17.
- ¹⁸ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Ed. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) h. 105
- ¹⁹ Robert. C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982) h. 27-30.
- ²⁰ Observasi peneliti pada tanggal 27 Agustus 2020.
- ²¹ Wawancara dengan Ibu Syafrini, S.Pd.I Kepala Sekolah Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.
- ²² Wawancara dengan Ibu Juwita Maharani, S.Pd.I Guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.
- ²³ Wawancara dengan Ibu Dahriani Tanjung, S.Ag Guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.
- ²⁴ Wawancara dengan Ibu Rosnilawati SInaga, S.Pd.I Guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.
- ²⁵ Wawancara dengan Ibu Syafrini, S.Pd.I Kepala Sekolah Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.
- ²⁶ Wawancara dengan Ibu Dahriani Tanjung, S.Ag guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.

Daftar Pustaka

- Amini, 2013. *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Malang, Literasi Nusantara.
- John W. Creswell, 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Ed. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Kunandar, *guru profesional, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: Rajawali pers, 2009)
- Mardianto, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Mooh Mustari, 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mudhofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional, Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Persada Group.
- Observasi peneliti pada tanggal 27 Agustus 2020.
- Robert. C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Roestiyah N.K, 1982. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Surat Edaran dari Plt. Wali Kota Medan Nomor: 440/2582/2020
- Surat Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Bab 1 pasal 1 ayat 1

Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Syafrini, S.Pd.I Kepala Sekolah Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.

Wawancara dengan Ibu Juwita Maharani, S.Pd.I Guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.

Wawancara dengan Ibu Dahriani Tanjung, S.Ag Guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020.

Wawancara dengan Ibu Rosnilawati Sinaga, S.Pd.I Guru Raudatul Atfal Al-Fithriah Medan Johor, 5 September 2020..